

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan melakukan beberapa analisis, maka hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kualitas audit mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *real earnings management*. Hal ini dikarenakan auditor yang termasuk *Big 4* lebih kompeten dan profesional dibandingkan auditor *Non-Big 4*, sehingga ia memiliki pengetahuan lebih banyak tentang cara mendeteksi adanya penyimpangan dalam penyajian laporan keuangan perusahaan.
2. *Leverage* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *real earnings management*. Hal ini dikarenakan *leverage* dapat menjadi indikator terjadinya manajemen laba riil. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi termotivasi untuk melakukan praktik manajemen laba riil untuk dapat menaikkan laba perusahaan.
3. Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *real earnings management*. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki asset besar kurang memiliki dorongan atau motivasi untuk melakukan praktik manajemen laba riil sehingga tidak mempengaruhi praktik manajemen laba riil di perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian, antara lain sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini relatif pendek yaitu dari tahun 2015 sampai dengan 2019.
2. Variabel independen dalam penelitian ini, seperti kualitas audit, *leverage*, dan ukuran perusahaan hanya mampu menjelaskan 5,8% dari faktor faktor yang mempengaruhi *real earnings management*, sedangkan 94,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran, sebagai berikut:

1. Auditor *Big 4* diharapkan lebih memiliki kemampuan untuk mendeteksi adanya penyimpangan dalam penyajian laporan keuangan dan mencegah terjadinya praktik manajemen laba riil di perusahaan.
2. Dilakukan pengawasan yang ketat dari kreditor sehingga fleksibilitas manajemen untuk melakukan penyimpangan atau kecurangan semakin berkurang dan tidak termotivasi melakukan praktik manajemen laba riil.
3. Manajemen perusahaan perlu meningkatkan kembali pengelolaan dari asset yang dimiliki serta meningkatkan kinerja keuangannya dalam memperoleh laba untuk menghindari adanya praktik manajemen laba riil.